
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN
HARGA JUAL MELALUI METODE *COST PLUS PRICING* DENGAN
PENDEKATAN *FULL COSTING*
UD. BAROKAH

Oleh:
Siti Mariatul Umamik

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: sitimariatulumamik15@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan harga jual produk, penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, membandingkan metode manakah yang paling tepat antara metode perusahaan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada UD. Barokah. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah berapa besar harga jual produk dan laba yang dihasilkan dari perhitungan harga pokok produksi dari perusahaan dan juga perhitungan dari metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, sasaran pada penelitian ini adalah perusahaan kerupuk UD. Barokah di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa hasil analisis diketahui harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp. 234.696.000 dan total harga jual sebesar Rp. 285.955.200 dengan kapasitas produksi 7.200 bal menghasilkan harga jual sebesar Rp. 39.716 per bal sedangkan menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* harga pokok produksi sebesar Rp. 239.501.000 dan total harga jual sebesar Rp. 290.897.915 dengan kapasitas produksi 7.200 bal menghasilkan harga jual sebesar Rp. 40.102 per bal.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Metode *Cost Plus Pricing*, Pendekatan *Full Costing*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the determination of product selling price, the determination of product selling price by using cost plus pricing method with full costing approach, compare which method is most appropriate between company method with cost plus pricing method with full costing approach at UD. Barokah. Problems that arise from the background is how much the selling price of products and profits generated from the calculation of the cost of production of the company and also the calculation of the cost plus pricing method with a full costing approach. The type of research used is the cost plus pricing method with a full costing approach, the target of this research is UD cracker company. Barokah in Ajung Village Ajung Sub-district, Jember District. Data collection method used in this research is interview, observation, documentation study. The results of this study is that the results of the analysis known cost of production by company of Rp. 234,696,000 and total selling price of Rp. 285.955.200 with a production capacity of 7,200 bal generates a selling price of Rp. 39,716 per bal while according to the cost plus pricing method with a full costing approach cost of production amounted to Rp. 239,501,000 and total selling price of Rp. 290,897,915 with a production capacity of 7,200 bal produces a selling price of Rp. 40.102 per bal.

Keywords : *Cost Of Goods Manufactured, Selling Price, Cost Plus Method, Full Costing Approach.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi mencakup biaya-biaya bahan baku/biaya langsung, biaya upah langsung dan biaya produksi tidak langsung.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus pricing*

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Biaya (*COST*)

Menurut Hansen dan Mowen (2013), biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Tidak jauh berbeda dengan Dunia dan Wasilah (2011), mendefinisikan biaya sebagai pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan. Sementara Husnia, Topowijono dan Dwiatmaja (2014), mendefinisikan biaya sebagai suatu pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang memberikan manfaat baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Karena itu, biaya merupakan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang nantinya akan memberi manfaat bagi perusahaan itu sendiri.

Penggolongan Biaya

Supriyono (2011) menyatakan, penggolongan biaya sesuai fungsi pokok dari kegiatan/aktivitas perusahaan. Fungsi pokok dari kegiatan perusahaan-perusahaan dapat digolongkan menjadi: Fungsi produksi dikelompokkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, Fungsi pemasaran biaya pemasaran meliputi biaya penjualan, penggudangan produk selesai, Fungsi administrasi dan umum yaitu biaya gaji pimpinan, personalia, sekretariat, akuntansi, hubungan masyarakat, dan keamanan, Fungsi keuangan (financial) yaitu biaya bunga.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk. Sementara Hansen dan Mowen (2013), menyatakan bahwa harga pokok produk adalah pembebanan biaya yang mendukung tujuan manajerial yang spesifik. Artinya penentuan harga pokok suatu produk bergantung pada tujuan manajerial yang spesifik atau yang ingin dicapai.

Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Perusahaan manufaktur dalam informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu, bermanfaat bagi manajemen. Mulyadi (2002:71) menyatakan bahwa: manfaat informasi harga pokok produksi yaitu : menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi., menghitung laba atau rugi periodic, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Unsur-Unsur Biaya Produksi

Supriono (2011) menyatakan, unsur-unsur biaya produksi yaitu :

- a. Biaya bahan baku adalah bahan yang akan diolah menjadi produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu.
- b. Biaya tenaga kerja adalah semua balas jasa (teknik prestasi) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan.
- c. Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung., yang elemennya dapat digolongkan ke dalam : biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, penyusutan dan amortisasi aktiva tetap pabrik, reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, biaya listrik dan air pabrik, biaya asuransi pabrik, biaya overhead lain-lain.
- d. Biaya Pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya ini meliputi : fungsi penjualan, fungsi penggudangan produk selesai, fungsi pengepakan dan pengiriman, fungsi administrasi, fungsi pembuatan faktur atau administrasi penjualan.
- e. Biaya administrasi dan umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
- f. Biaya keuangan adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan.

Metode *Full costing*

Full costing merupakan penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi dalam Rifqi, 2014).

Dengan demikian harga pokok produksi menurut full costing terdiri dari unsur biaya produksi yaitu:

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx _____ +
Harga pokok produksi	xxx

$$\text{Mark up} = \frac{\text{laba di harapkan} + \text{b. pemasaran} + \text{b.adm \& umum}}{\text{Biaya produksi}}$$

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode pengumpulan harga pokok produksi pada dasarnya ditentukan berdasarkan cara kerja perusahaan dalam melakukan proses produksi. Tujuan dari metode harga pokok adalah untuk menentukan harga pokok atau biaya per unit yaitu dengan membagi biaya pada suatu periode tertentu dengan jumlah unit produk yang dihasilkan pada periode tersebut (Dunia dan Wasilah, 2011; 83).

Menurut Supriyono (1999), secara ekstrim pola pengumpulan harga pokok dapat dikelompokkan menjadi dua metode yaitu:

1. Metode harga pokok pesanan (*job order cost method*)

Menurut Dunia dan Wasilah (2011), metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghitung biaya menurut pekerjaan-pekerjaan (*jobs*) tertentu. Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan indentitasnya (Supriyono, 1999).

2. Metode harga pokok proses (*process cost method*)

Metode harga pokok proses adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, ataupun tahunan (Supriyono, 199).

Tabel 1. Perbedaan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Produksi

Segi Perbedaan	Harga Pokok Pesanan	Harga Pokok Proses
Dasar kegiatan produksi	Pesanan pelanggan	Budget produksi
Tujuan produksi	Untuk melayani pesanan	Untuk persediaan yang akan dijual
Bentuk produk	Tergantung spesifikasi pemesan dan dapat dipisahkan identitasnya	Homogen dan standar
Biaya produksi dikumpulkan	Setiap pesanan	Setiap satuan waktu
Kapan biaya produksi dihitung	Pada saat suatu pesanan selesai	Pada akhir periode / satuan waktu
Menghitung harga pokok	$\frac{\text{harga pokok pesanan tertentu}}{\text{jumlah produk pesanan yang bersangkutan}}$	$\frac{\text{harga pokok periode tertentu}}{\text{jumlah produk periode yang bersangkutan}}$

Metode Penentuan Harga Jual

1. Penentuan harga jual dalam keadaan normal
2. Penentuan harga jual dalam *cost-type contract*
3. Penentuan harga jual pesanan khusus
4. Penentuan harga jual produk atau jasa yang di hasilkan oleh perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah, harga jual produk ditentukan berdasarkan total biaya masa datang ditambahkan dengan laba yang diharapkan.
5. Metode *Least Square*
6. *Inventory Trun Over* (ITO)
7. *Profit Margin*

Harga Jual

Menurut Lasena (2013), harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk (kristianti, 2013).

Penentuan Harga Biaya Plus (*Cost Plus Pricing Method*)

Cost plus pricing method yaitu metode penentuan harga jual produk dimana harga dihitung berdasarkan biaya produksi dan biaya penjualan serta tambahan mark up yang pantas (Fitrah dan Endang, 2014). *Metode cost plus pricing* merupakan metode penentuan harga melalui pendekatan biaya yang didasarkan atas biaya produksi maupun biaya non produksi yang tidak lepas dari penentuan harga pokok produksi. Pada metode *cost plus pricing* semakin perusahaan memproduksi dalam jumlah yang banyak maka harga jualnya semakin murah, sebaliknya semakin perusahaan memproduksi dalam jumlah yang sedikit maka harga jual semakin mahal (Kristanti, 2013). Hal ini dikarenakan adanya kos tetap yang dikeluarkan tiap bulannya sama.

Metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* akan dipengaruhi oleh biaya tetap maupun biaya variabel. Dalam proses produksi biaya tetap yang dikeluarkan tiap bulannya akan sama. Artinya biaya tetap akan timbul meskipun kegiatan produksi meningkat atau pun rendah. Hal ini dikarenakan biaya tetap tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas produksi. Menurut Supriyono (1999) bahwa pada biaya tetap, biaya satuan (*unit cost*) akan berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume kegiatan, semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan, semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan. Secara sederhana *cost plus pricing* biasa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya} + \text{Margin}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993). Menurut Sukmadinata (2009), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok.

Sumber Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2013), pengumpulan data apabila dilihat dengan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, data primer : Data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data sekunder : Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UD. Barokah yang berlokasi di JL. Raung Ajung Kelanceng Kabupaten Jember, perusahaan ini bergerak dibidang pembuatan kerupuk yang di produksi dan di jual sendiri serta di ambil oleh sales. Perusahaan ini di pimpin oleh pemiliknya secara langsung, dengan di bantu beberapa karyawan. Perusahaan ini bersedia memberikan informasi serta data yang diperlukan sesuai dengan penelitian, baik bahan baku yang diperlukan, maupun cara membuat kerupuk tersebut. Waktu dilaksanakan pada bulan September 2017. Penelitian dapat dilaksanakan dengan persetujuan dari pemimpin sekaligus pemilik UD. Barokah.

Prosedur Penelitian



Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Merupakan metode dengan cara tanya jawab langsung dengan orang yang ditunjuk oleh perusahaan.

Observasi

Pengumpulan data-data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung pada objek yang diteliti.

Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Dimana informasi tersebut merupakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan seperti dokumen mengenai profil perusahaan, data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses pembuatan kerupuk mentah

Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* untuk menentukan harga jual kepada konsumen. Untuk menentukan harga jual tersebut digunakan langkah-langkah sebagai berikut (Mulyadi,2010).

a. Meramalkan volume penjualan dengan metode *least square* sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum y}{n} \qquad b = \frac{\sum X Y}{\sum X Y}$$

Keterangan:

X = Nilai pada tiap periode waktu

Y = Ramalan penjualan yang dicapai

n = Banyaknya data dan observasi

b = Lereng garis lurus

a = Nilai Y pada titik nol atau constant

b. Menentukan persediaan akhir dengan *Inventory Turn Over (ITO)*

$$\text{Persed. Rata-rata} = \frac{\text{Persed. Awal} + \text{Persed. Akhir}}{2}$$

$$\text{ITO} = \frac{\text{Rencana penjualan pertahun}}{\text{Persed. Rata-rata}}$$

$$\text{Persediaan akhir} = (\text{Persed. Rata-rata} \times 2) - \text{Persediaan awal}$$

Asumsi ITO tahun 2018 = ITO tahun 2017.

c. Menentukan anggaran produksi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Ramalan Penjualan	xxx
Tingkat persediaan akhir	<u>xxx+</u>
Jumlah	xxx
Tingkat persediaan awal	<u>xxx-</u>
Anggaran Produksi	xxx

d. Menentukan biaya produksi (Metode *Full Costing*)

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya overhead pabrik tetap	Rp xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp xxx

e. Perhitungan harga jual menurut metode perusahaan

f. Perhitungan harga Jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*

g. Analisis perhitungan perbandingan penentuan harga jual antara penggunaan metode perusahaan dengan metode *cost plus pricing* ditinjau dari perolehan laba bersih pada perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Jual Menurut Metode Perusahaan

Perhitungan harga jual menurut metode perusahaan adalah sebagai berikut:

• Biaya Bahan Baku	Rp. 177.984.000
• Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 50.112.000
• Biaya Plastik	Rp. 3.600.000
• Biaya Bahan Bakar	<u>Rp. 3.000.000+</u>
Total Biaya Produksi	Rp. 234.696.000
• Biaya Administrasi Dan Umum	<u>Rp. 3.600.000 +</u>
Total Biaya Penuh	Rp. 238.296.000
• Laba Yang Diharapkan (20%)	<u>Rp. 47.659.200+</u>
Total Harga Jual	Rp. 285.955.200
• Kapasitas Produksi	Rp. 7.200
• Harga Jual Per bal	<u>Rp. 285.955.200 = Rp. 39.716</u> 7.200

Perhitungan Harga Jual (Metode *Cost-Plus Pricing-Full Costing*)

➤ Perhitungan Unsur Biaya Penuh

Biaya produksi :	
- Biaya Bahan Baku	Rp. 177.984.000
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 50.112.000
- Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp. 11.405.000</u> +
Taksiran Biaya Total	Rp. 239.501.000
- Biaya Admin & Umum	Rp. 3.600.000
- Biaya Pemasaran	<u>Rp. 144.000</u> +
Taksiran biaya komersial	<u>Rp. 3.744.000</u> +
Unsur biaya penuh	Rp. 243.245.000

➤ Presentase Mark Up :

$$\frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{biaya yang tidak dipengaruhi volume produk} \times 100\%}{\text{Biaya yang dipengaruhi oleh volume produk}}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Mark Up} &= \frac{\text{Rp. 47.659.200} + \text{Rp. 3.744.000} \times 100\%}{\text{Rp. 239.501.000}} \\ &= 21,46\% \end{aligned}$$

➤ Perhitungan harga jual

Perhitungan Mark Up

• Biaya Admin & Umum	Rp. 3.600.000
• Biaya Pemasaran	Rp. 144.000
• Laba Yang Diharapkan	<u>Rp. 47.659.200</u> +
Jumlah	Rp. 51.403.200
• Biaya produksi	<u>Rp. 239.501.000</u> :
• Presentase mark up	Rp. 21,46 %

Perhitungan harga jual

• Biaya produksi	Rp. 239.501.000
• Mark up (21,46 % . Rp. 239.501.000)	<u>Rp. 51.396.915</u> +
Jumlah harga jual	Rp. 290.897.915
• Volume produksi	<u>7.200</u> :
Harga jual per unit	Rp. 40.402

Perbandingan Laba dengan Metode Perusahaan & *Cost Plus Pricing*

Keterangan	Metode Perusahaan	Metode <i>Cost Plus Pricing</i>
* Penjualan		
- Rp. 39.716 x 7.200 bal kerupuk	Rp. 285.955.200	
- Rp. 40.402 x 7.200 bal kerupuk		Rp. 290.894.400
* Biaya Produksi		
- Biaya Bahan Baku	Rp. 177.984.000	Rp. 177.984.000
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 50.112.000	Rp. 50.112.000
- Biaya <i>Overhad</i> Pabrik (V)	-	Rp. 3.150.000
- Biaya <i>Overhad</i> Pabrik (T)	-	Rp. 8.255.000
- Biaya Plastik	Rp. 3.600.000	-
- Biaya Bahan Bakar	Rp. 3.000.000	-
* Harga Pokok Produksi	(Rp. 234.696.000)	(Rp. 239.501.000)
* Laba Kotor	Rp. 51.259.200	Rp. 51.393.400
* Biaya Non Produksi		
- Biaya Admin & Umum	Rp. 3.600.000	Rp. 3.600.000
- Biaya Pemasaran	Rp. 144.000	Rp. 144.000
* Total Non Produksi	(Rp. 3.744.000)	(Rp. 3.744.000)
* Laba Bersih	Rp. 47.515.200	Rp. 47.649.400
* Selisih Laba Bersih	Rp. 134.200	

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam menentukan harga jual, perusahaan hanya melakukan perhitungan harga jual berdasarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya plastik, biaya bahan bakar, dan biaya administrasi & umum) serta menentukan harga jual agar perusahaan dapat menutup biaya per unit dengan menambahkan persentase (laba yang diharapkan) per unit. Sehingga harga jual yang diperoleh dan ditetapkan perusahaan adalah sebesar Rp. 39.716 dengan laba bersih sebesar Rp. 47.515.200. Sedangkan penentuan harga jual menurut metode *Cost-Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* telah sesuai dengan perhitungan akuntansi, yaitu dengan menjumlahkan biaya-biaya yang dikeluarkan (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, biaya administrasi & umum, biaya pemasaran dan mark-up), sehingga harga jual yang diperoleh adalah sebesar Rp. 40.402 dengan laba bersih sebesar Rp. 47.649.400. kerupuk setiap tahunnya, dimana

selisih harga dan laba bersih menurut metode *Cost-Plus Pricing* lebih besar dibandingkan perusahaan.

Keterbatasan

- Keterbatasan kemampuan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan. Dimana diketahui bahwa biaya *overhead* pabrik akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Sehingga tidak terdapat satupun biaya yang tidak diperhitungkan dalam proses penetapan harga jual.
- Dalam pencatatan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana (metode perusahaan) sehingga perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual tidak tepat dan laba yang dihasilkan tidak maksimal.

Saran

- Perusahaan seharusnya memperhitungkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi agar tidak ada kesalahan atau ketidak tepatan dalam penentuan atau penetapan harga jual.
- Penggunaan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* untuk penentuan harga jual ini maka akan diperoleh perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat sehingga penetapan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan secara tepat sehingga laba yang diperoleh bias lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Pergiawan, 2015. "Penghitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus UKM Rengginang Sari Ikan di Sumenep)". *Jurnal Universitas Negeri Maulan Malik Ibrahim*.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Auror dkk, 2013. " *The Cost of Production Under Direct Costing and Absorption Costing – A Comparative Approach*". *Constantin Brâncuși, University of Târgu Jiu, Economy Series, Issue 2*, ISSN 1844 – 7007.
- Batubara, Helmina, 2013. "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado". *Jurnal EMBA, Vol.1, No.3*, ISSN 2303-1174.
- Cahyani, Galuh Fitri Nur, 2015. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu "Sari Langgeng" Kutoarjo dengan Metode *Full Costing*". *Repository Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Castanheira, Luis Gustavo, 2013. " *Operational Result Through Variable Costing: Agricultural and Poultry Production*". *International Journal of Food and Agricultural Economics*, Vol. 2, No. 3, ISSN 2147-8988.
- Djumali dkk, 2014."Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing* dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 14, No. 2.
- Dunia dkk, 2011. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrah dkk, 2014. "Penentuan Harga Jual Menggunakan *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Variable Costing*". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3.
- Gersil, Aydın dan Cevdet Kayal, 2016. " *A Comparative Analysis of Normal Costing Method with Full Costing and Variable Costing in Internal Reporting*". *International Journal of Management (IJM)*, Vol. 7, Issue 3, Gusnardi, 2010. " *TOC: Tinjauan Teori*". *Pekbis Jurnal*, Vol.2, No.3.
- Hansen, Dor R dan Maryanne M Mowen, 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Rahmat, 2014. "Analisis Penerapan Biaya Relevan dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Rezky Bakery". *Jurnal EMBA, Vol.2, No. 4*, ISSN 2303-1174.

-
- Husnia dkk, 2014. “ Analisis Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Berdasarkan Metode *Variable Costing* (Studi pada Perusahaan Mebel Anggun Citra Jati Mas, Bojonegoro Tahun 2013)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.17, No. 2.
- Ibrahim, 2015. “Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. BS Polymer di Makassar”. Jurnal STIE Nobel Indonesia.
- Kristanti,Ika Neni, 2013.”Analisis Penetapan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus* dan Metode Tingkat Pengembalian Atas Modal Yang Digunakan Pada Toko Mebel Lestari Pejagoan” .Jurnal Fokus Bisnis, Vol. 12, No. 02.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Lasena, Sitti Rahmi, 2013. “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro”. Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3, ISSN: 2303-1174.
- Majid, Jamaluddin, 2013. Memahami Akuntansi Manajemen. Makassar: Alauddin University Press.
- Muchlis, Saiful, 2013. Akuntansi Biaya Kontemporer. Makassar: Alauddin University Press.
- Musianto, Lukas S, 2002. “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian”. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2.
- Nawaz, Mariam, 2013. “*An Insight Into the Two Costing Technique: Absorption Costing and Marginal Costing*”. BRAND. Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution, Vol. 4, Issue 1, ISSN 2067-8177.
- Pricilia dkk, 2014. “Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menetapkan Harga Jual pada UD. Martabak Mas Narto di Manado”. Jurnal EMBA, Vol. 2, No.2, ISSN 2303-1174.
- Raiborn, Cecily, 2011. A dan Michael R. Kinney. Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Reppie, Olivia Hellen, 2013. “Penerapan Metode *Direct Costing* dalam Perencanaan Laba pada UD. Roma di Bitung”. Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, ISSN 2303-1174.
- Rifqi, Mochammad Anshar Hawari, 2014. “Analisis *Full Costing* dan *Variabel Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Moulding Karya Mukti Samarinda”. E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 2, No. 2, ISSN 23555408.
-

-
- Samsul, Nienik H, 2013. “Perbandingan Harga Pokok Produksi *Full Costing* dan *Variable Costing* untuk Harga Jual Cv. Pyramid”. Jurnal E MBA, Vol.1, No.3, ISSN 2303-1174.
- Setiadi dkk, 2014. Saerang dan Treesje Runtu. “Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.14, No. 2.
- Setiyaningsih, Endra, 2014. “Analisis Penerapan Metode *Full Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Lestari)”. Dokumen Karya Ilmiah Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Setyaningrum dkk, 2008. “ Analisis Biaya Produksi dengan Pendekatan *Theory of Constraint* untuk Meningkatkan Laba (Studi pada PG. Krebet Baru Malang)”. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No. 1.
- Slat, Andre Henri, 2013. “Analisis Harga Pokok Produk dengan Metode *Full Costing* dan Penentuan Harga Jual”. Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, ISSN 2303-1174.
- Sodikin dkk, 2012. “ Penjadwalan Produksi pada Sistem Manufaktur *Repertitive Make to Order Flow Shop melalui Pendekatan Theory of Constraints*”. Jurnal Teknomlogi Technoscientia, Vol.4, No.2.
- Suarmini dkk, 2015. “Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Kain Endekwarna Alam (*Natural Colour*) pada Usaha Tenun Ikat Bali Arta Nadi (*Traditional Weaving*)”. eJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3, No. 1.
- Supriyono, 1999. Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Edisi 2. Yogyakarta: BPF.
- Suryabrata, Sumadi, 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Putra dkk, 2014. “Perancangan Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Produk Turunan Tape Singkong dalam Usaha Mencapai Harga Kompetitif”. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol. 12, No. 2.
- Waryanto dkk, 2014. “Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi terhadap Harga Jual pada Industri Krupuk (Studi Kasus di UD. Inun Jaya Sampang)”. Majalah Ekonomi, Vol. XVIII, No.2, ISSN 1411-9501.
- Woran dkk, 2014. “Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* pada UD, Vanela”. Jurnal EMBA, Vol.2, No.2 ISSN 2303-1174.
- Yusuf, Muri, 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Penamedia Group.
-